

## Ratusan CPNS dan PPPK Terima SK

**WATES (KR)** - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengingatkan para Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan diberlakukannya Undang-Undang nomor 5/2014 tentang ASN, maka semua ASN dituntut bekerja lebih profesional. Kinerja mereka dinilai dan terukur dengan adanya penilaian prestasi kerja atau Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

"Saya berharap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) bekerja dengan baik, disiplin, profesional dan meningkatkan prestasi kerja. Jadi jangan hanya menjalani rutinitas kerja semata, tapi mampu berinovasi," kata Bupati Sutedjo disela menyerahkan SK kepada 127 CPNS dan 350 PPPK Guru yang lulus seleksi formasi 2021 di Kulonprogo secara simbolis di Aula Adikarta Gedung Kaca, Kompleks Pemkab setempat, Jumat (22/4).

Bupati juga berharap seluruh CPNS maupun PPPK bisa menjadi pegawai yang memiliki *World Class Bureaucracy* yang dicirikan semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik dan tata kelola yang semakin efektif dan efisien.

"Dengan menjadi ASN baik CPNS maupun PPPK,



KR-Asrul Sani

**Bupati Drs Sutedjo menyerahkan SK kepada Perwakilan CPNS dan PPPK di Aula Adikarta.**

saudara harus menjadi teladan bagi lingkungan saudara. Dengan merubah tingkah laku dan perbuatan sesuai citra seorang ASN, demi menjaga nama baik aparat pemerintah," tegasnya.

"Kebiasaan baik yang sudah ada, silahkan dilanjutkan dan ditingkatkan. Sedangkan kebiasaan yang kurang baik harus dihilangkan. Jangan lupa untuk menyisihkan sebagian penghasilan untuk berzakat dan berpersembahkan setiap bulannya," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sudarmanto MSi mengatakan, dasar pelaksanaan pengangkatan CPNS berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 17/2020 tentang Perubahan atas PP nomor 11/2017 tentang Manajemen PNS dan Penyerahan SK Pengang-

katan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Guru berdasarkan PP nomor 49/2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

"Pengangkatan CPNS dan PPPK Guru Formasi 2021 sejumlah 477 (127 CPNS dan 350 PPPK), dengan rincian Tenaga Kesehatan (CPNS) 32 orang, Tenaga Teknis (CPNS) 95 orang dan Tenaga Guru (PPPK) 350 orang," ungkap Sudarmanto.

Penyerahan SK dilakukan secara langsung dan daring dengan zoom meeting pada lima lokasi meliputi Aula Adikarta, Ruang Rapat Sermo, Aula Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Ruang Rapat Trisik, dan Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan KB.

(Rul)

## Ranting Hargomulyo Santuni Anak Yatim

**KOKAP (KR)** - Pimpinan Ranting Muhammadiyah Hargomulyo Kokap memberi santunan bagi anak yatim piatu dan tenaga pendidik di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), Sabtu (23/4), di SD Muh Tlogolelo. Total santunan sejumlah Rp 27,7 juta diberikan pada 62 anak yatim-piatu dan 29 orang tenaga kependidikan di AUM.

Menurut Ketua Panitia, R Wisnu Broto SSi MSI, melalui santunan ini bisa sedikit membantu meringankan beban dalam menghadapi kondisi saat ini. "Serta memberikan kegembiraan di bulan Ramadan," ujarnya. Acara diisi juga dengan tausiyah oleh Wakil Ketua PCM Kokap Sudin SPdI.

Ketua Pimpinan Ranting Hargomulyo, Drs H Suyasman MA berharap agar para tenaga pendidik maupun kependidikan di AUM tetap semangat dalam bekerja meski gaji yang diterima belum seberapa. Semua harus dilandasi mencari ridho Allah, dengan demikian maka berapapun gaji yang diterima akan terasa cukup dan berkah.

"Kepada yatim piatu agar meneladani hidup Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi yatim sejak masih dalam kandungan. Meskipun hidup prihatin, tetapi Rasul mampu menunjukkan akhlak yang mulia dan menjadi teladan utama," ucap Suyasman.

(Wid)



KR-Widiastuti

**Penyerahan bantuan kepada anak yatim piatu dan tenaga pendidik AUM.**

## POLRES GUNUNGKIDUL Razia Petasan Antisipasi Gangguan Kamtibmas

**WONOSARI (KR)** - Jajaran Kepolisian Resor Gunungkidul melakukan razia petasan dan kembang api dengan sasaran para pedagang di seluruh kapanewon melibatkan seluruh Polsek se Gunungkidul.

Razia ini dilaksanakan aparat keamanan mulai Sabtu (23/4) siang razia sebagai antisipasi gangguan kamtibmas selama menjelang dan setelah lebaran. "Razia kami lakukan serentak melibatkan seluruh Polsek se Gunungkidul," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul AKP Suryanto Spd, Minggu (24/4).

Sela menjelang dan setelah lebaran kepolisian tetap berusaha menjamin situasi kondusif di masyarakat. Razia akan terus dilakukan ke sejumlah toko

mauoun tempat-tempat yang dimungkinkan dijadikan sasaran penjualan petasan baik yang ada di Kota Wonosari maupun seluruh kapanewon. Para pedagang kaki lima yang menjual pernak-pernik Ramadan ikut disasar dalam razia ini.

Sementara itu, menjelang Hari Raya Idul Fitri ini, kepolisian juga melakukan pengamanan lebaran bersandi Operasi Ketupat Progo 2022. Gelar operasional sudah dilakukan Bupati Gunungkidul H Sunaryanto bertempat di Alun-Alun



KR-Bambang Purwanto

**Razia petasan di Kabupaten Gunungkidul.**

Wonosari.

Operasi Ketupat Progo 2022 ini dilakukan terpadu melibatkan Polri/TNI, Pemkab, Dinas Perhubungan, PMI, RAPI, Satlinmas, SAR, Dinas Kesehatan dan lainnya. Operasi Ketupat Progo ini fokus di pusat-pusat kon-

sentrisi massa, fasilitas umum, pusat perbelanjaan, terminal obyek wisata dan jalan raya. Selama operasi digelar didirikan 5 pos pengaman terpadu dan 7 pos pelayanan dengan melibatkan 800 personel gabungan.

(Bmp)

## 7 KALI GUNUNGKIDUL DAPAT WTP Meraih Nilai Terbaik Tingkat Nasional

**WONOSARI (KR)** - Kabupaten Gunungkidul kembali meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan atas audit laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) tahun 2021. Pertama meraih WTP tahun 2015, Selanjutnya berturut-turut setiap tahun mencapai prestasi serupa.

Kelebihan tahun ini meraih nilai tertinggi di DIY 94,68 persen dan sekaligus peringkat terbaik nasional, karena nilai rata-rata nasional baru 77 persen. Hal tersebut dikatakan Kepala Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) DIY Juriyatna dalam acara penyerahan sertifikat hasil pe-



KR-Istinewa

**Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Wakil Ketua DPRD Heri Nugroho SS mengapit Ketua BPK DIY**

meriksaan laporan keuangan tahun 2021. "Kabupaten Gunungkidul meraih nilai terbaik Nasional dalam penyelesaian rekomendasi BPK," kata Kepala BPK

Perwakilan DIY Juriyatna, Jumat (20/4).

Hadir dalam acara penyerahan capaian WTP ini, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wakil

Ketua DPRD Heri Nugroho SS, Sekda Ir Drajad Ruswandono MT, Kepala Kepala Bappeda Saptoyo SSos MSi, Kepala BKAD Sri Suhartanta SIP MSi, Asek III Drs Sigit Purwanto dan sejumlah tamu undangan lainnya. Kepala BPK Perwakilan DIY Juriyatna mengatakan, pemeriksaan laporan keuangan daerah Tahun 2021 Pemkab Gunungkidul memiliki laporan keuangan yang cukup transparan dan tindak lanjut rekomendasi BPK terbaik secara nasional. Hal tersebut sebagai salah satu faktor BPK Perwakilan DIY juga meraih terbaik kedua nasional. (Ewi/Ded)

## Ketua PW NU DIY : Tepat Golkar Dikatakan Partai Nasionalis -Religius Gandung : Golkar Punya Satkar Ulama, MDI dan Pengajian Al Hidayah



KR-Sukro Riyadi

**Ketua PWNU DIY, KH H Dr Ahmad Zuhdi Muhdlor memberikan tausiah.**

**BANTUL (KR)** - Buka bersama keluarga besar Partai Golkar DIY bersama Ketua PW NU DIY KH Dr Ahmad Zuhdi Muhdlor SH MHum digelar di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Karangtengah Imogiri Bantul Kamis lalu. Dalam kesempatan tersebut dihadiri anggota Fraksi Golkar DPRD DIY, DPRD Kabupaten/Kota di DIY, Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG), Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) DIY serta Satgas Siaga Karya.

Kegiatan tersebut tentu menguatkan citra Partai Golkar sebagai partai nasionalis -religius. Hal tersebut tentunya tidak mengherankan karena sebelumnya sudah ada kelompok pengajian Al Hidayah, Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dan juga Satkar Ulama ditubuh Partai Golkar DIY. "Biasanya kan selalu ada pengumpulan

dana sosial ya. Apalagi sudah ada Satkar Ulama ada (Kelompok pengajian -red) Al Hidayah, artinya keagamaannya, keislamannya sangat terasa, itu di Golkar sebetulnya sangat -sangat kuat karena itu, tidak salah kalau Golkar dikatakan sebagai partai nasionalis religius," ujar Ketua PWNU DIY, KH H Dr Ahmad Zuhdi Muhdlor di Graha GPC Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul.

Zuhdi Muhdlor mengatakan, jika partai sudah meninggalkan nasionalis -religius maka akan mendapatkan resistensi atau penolakan dari masyarakat. Karena dalam organisasi politik apapun, kalau kita melihat pendirian republik ini tidak bisa dipisahkan antara nasionalisme dan religius. Artinya Golkar sudah sangat tepat sebagai partai nasionalis -religius. Zuhdi



KR-Sukro Riyadi

**Drs HM Gandung Pardiman MM menyimak penjelasan KH H Dr Ahmad Zuhdi Muhdlor tentang orang bertaqwa.**

juga memberikan pesan bagi pemimpin di negeri ini agar amanah dengan jabatannya. "Kalau nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kita akan lebih baik. Kita ketemuanya sila ke-1 dan implementasinya dalam merumuskan kebijakan, dalam melaksanakan kebijakan dengan nilai-nilai ketuhanan saya kira baik-baik saja," ujarnya.

Terkait tanggapan digelarnya buka bersama keluarga besar Partai Golkar DIY, Zuhdi Muhdlor menilai hal tersebut positif. "Teman saya disini (Golkar-red) banyak. Saya menyampaikan pesan pada teman-teman, mereka juga butuh siraman rohani untuk mengingatkan hal-hal yang harus dipertahankan.

Hal itu sebagai salah satu bentuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar menurut jalur yang ditempuh

sebagai partai politik," jelasnya.

Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, pihaknya mengapresiasi terhadap Ketua PW NU DIY sekaligus bangga karena sudah berkenan untuk memberikan pencerahan kepada pengurus dan jajaran Partai Golkar DIY.

"Kami mohon pencerahannya agar Partai Golkar tetap menjadi partai yang nasionalis -religius. Karena sejak awal didirikan Partai Golkar dirancang oleh pendirinya sebagai partai yang nasionalis religius.

Hal tersebut bisa dilihat dengan dibentuknya tiga lembaga yakni Satkar Ulama Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) serta pengajian Al Hidayah," ujar politisi senior Partai Golkar yang memiliki slogan ikhlas. Erjuang ikhlas beramal peduli semua itu.

(Roy)



KR-Sukro Riyadi

**Jajaran DPD Golkar DIY mengikuti pengajian.**



KR-Sukro Riyadi

**Ketua PWNU DIY, KH H Dr Ahmad Zuhdi Muhdlor bersama jajaran pengurus DPD Partai Golkar DIY.**

## PERUM AMALIA REGENCY WONOSARI

### Serah Terima Kunci, Cukup Bayar Rp 3 Juta



KR-Dedy EW

**Perumahan Amalia Regency di Karangrejek, Wonosari**

**WONOSARI (KR)** - Perumahan bersubsidi Amalia Regency kini telah hadir di Kapanewon Wonosari. Tepatnya di Karangduwet 2, Karangrejek, Wonosari. Bahkan untuk sampai proses serah terima kunci, calon pembeli hanya membayar uang muka Rp 2 juta dan booking unit Rp 1 juta. "Terdapat promo menarik mulai dari bebas biaya pajak, notaris hingga adminitrasi bank. Sudah mendapatkan bantuan pemerintah sebesar Rp 4 juta. Untuk sampai tahap serah terima kunci hanya membayar Rp 3 juta," kata Owner Amalia Regency Deby Laura, Sabtu (23/4).

Diungkapkan, lokasi Amalia Regency juga cukup strategis. Berada di kawasan yang dekat dengan fasilitas umum. Mulai dari kantor kalu-

rahan, layanan kesehatan, sekolah dan hanya beberapa menit untuk sampai di Kota Alun Alun Wonosari. Keseluruhan terdapat 100 unit, kini masih tersisa 21 unit. Bagi yang berminat bisa nomer handphone 087733164526. Kantor pemasaran di Ruko Lilly Jalan Kyai Legi, Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. "Kualitas bangunan sangat bagus," imbuhnya.

Untuk harga rumah bersubsidi ini sebesar Rp 150.500.000. Jika diambil 10 tahun, angsuran Rp 1.533 perbulan, 15 tahun sebesar Rp 1.143.000 per bulan dan 20 tahun sebesar Rp 954 ribu per bulannya. Perumahan ini memiliki keunggulan *one gate system*, akses jalan lebar, fasilitas publik luas, hunian nyaman dan harga terjangkau. (Ded)